DINAMIKA PENAFSÎRAN *FÎ SABÎLILLÂH* DALAM KONTEKS ZAKAT MENURUT TAFSÎR ATH-THABARÎ, FAKHRUDDIN AR-RÂZÎ DAN HAMKÂ

SKRIPSI

OLEH:

DAYANG SITI NORASMIDA BINTI AWANG OTHMAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2025

DINAMIKA PENAFSÎRAN *FÎ SABÎLILLÂH* DALAM KONTEKS ZAKAT MENURUT TAFSÎR ATH-THABARÎ, FAKHRUDDIN AR-RÂZÎ DAN HAMKÂ

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

dalam Ilmu Al-Qur'an dan

Oleh:

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman

210103020291

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

PROGRAM STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR

BANJARMASIN

2025 M / 1446 H

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman
Nim	: 210103020291
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sarawak, 16 Juli 2002
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul *" Dinamika Penafsiran Fî Sabîlillâh Dalam Konteks Zakat Menurut Tafsîr Ath-Thabarî, Fakhruddin Ar-Râzî Dan Hamkâ"* adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sebagai sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 7 Maret 2025

Yang membuat penyataan,

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; *E-mail*: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 61 / Un. 14/III.3/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama	: DAYANG SITI NORASMIDA
NIM	: 210103020291
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

TRANSFORMASI MAKNA FI SABILILLAH DALAM KONTEKS ZAKAT MENURUT KITAB TAFSIR KLASIK HINGGA MODERN

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 14%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 21 Maret 2025
Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

Rusa Saputra, MA
NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Dinamika Penafsîran *fî Sabîlillâh* Dalam Konteks Zakat Menurut Tafsîr Ath-Thabarî, Fakhruddin Ar-Râzî Dan Hamkâ

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman

NIM: 210103020291

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dapat

diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Norhidayat, MA	H. Muhammad Arabiy,M.A
NIP. 197708272000031002	NIP. 19860801201503 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA
NIP. 19891025 201903 1 016

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinamika Penafsiran *Fī Sabīlillāh* dalam Konteks Zakat menurut Tafsîr Ath-Thabarî, Fakhruddin Ar-Râzî dan Hamkâ

Dipersembahkan dan Disusun Oleh:

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman

210103020291

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: 25 April 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.	Bashori, M.Ag	1.
2.	Syamsuni, M.A.	2.
3.	Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A	3.
4.	H. Muhammad Arabiy, M.A	4.
5.	M. Rijal, M.Ag	5.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman. 210103020291. Dinamika Penafsîran *Fî Sabîlillâh* dalam Konteks Zakat menurut Tafsîr Ath-Thabarî, Fakhruddin Ar-Râzî dan Hamkâ. Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, MA dan Pembimbing (II) H, Muhammad Arabiy, M.A pada Program Studi Ilmu Al-Qur'ân dan Tafsîr, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: *fî Sabîlillâh*, Zakat, Tafsîr Ath-Thabarî, Tafsîr Fakhruddin Ar-Râzî dan Tafsîr Bûyâ *Hamkâ*

Zakat merupakan salah satu pilar utama dalam Islam yang memiliki peran sentral dalam pemerataan kesejahteraan umat. Salah satu kategori penerima zakat yang disebutkan dalam Surah at-Taubah ayat 60 adalah *fî Sabîlillâh* (di jalan Allah), *fî Sabîlillâh* dalam konteks zakat telah mengalami perkembangan dalam berbagai tafsîr dari periode klasik hingga modern. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kesinambungan dan perubahan *fî Sabîlillâh* dalam konteks zakat sebagaimana ditafsirkan dalam tiga periode tafsîr utama: klasik (ath-Thabarî), pertengahan (Fakhruddin ar-Râzî), dan modern (Hamkâ). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka (*library research*), mengkaji berbagai kitab tafsîr dan literatur pendukung lainnya.

Hasil penelitian, Dinamika penafsîran *fî Sabîlillâh* dalam konteks zakat, berdasarkan kesinambungan dan perubahan antara ketiga kitab tafsīr yaitu, *Jâmiʿ al-Bayân fi Taʾwîl Ây al-Qurʾân, al-Tafsîr al-Kabîr wa Mafâtîh al-Ghaib*, dan al-Azhâr. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kitab tafsīr *Jâmiʿ al-Bayân fi Taʾwîl Ây al-Qurʾân*, pemahaman klasik lebih banyak menekankan penggunaan zakat sebagai *jihad* fisik dan peperangan melawan orang kafir. Ini menunjukkan bahwa penggunaan zakat untuk keperluan perang dan pertahanan Islam, mencerminkan konteks historis dan tantangan yang dihadapi umat Islam pada masa itu. Manakala di dalam kitab *al-Tafsîr al-Kabîr wa Mafâtîh al-Ghaib* pula, memperluaskan *fî Sabîlillâh* dalam konteks zakat dari sekadar *jihad* fisik menjadi berbagai amal yang mendukung agama, seperti membina masjid dan menyediakan kebutuhan orang miskin. Hal ini, menunjukkan bahwa zakat dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang bermanfaat bagi masyarakat, mencerminkan pemahaman yang lebih inklusif. Sedangkan, kitab tafsīr al-Azhâr mengambil langkah lebih jauh dengan menyesuaikan interpretasi *fî Sabîlillâh* sesuai dengan perubahan zaman. Tafsîr ini menekankan bahwa zakat tidak hanya digunakan untuk *jihad*, tetapi juga untuk pembangunan sosial, pendidikan, dan dakwah. Dalam konteks ini, ulama yang mengabdikan diri untuk ilmu pengetahuan dan memimpi masyarakat berhak menerima zakat, terlepas dari status ekonomi mereka. Ini menunjukkan peran penting ulama dalam masyarakat Islam dan relevansi zakat dalam konteks modern. Secara keseluruhan, kesinambungan dan perubahan *fî Sabîlillâh* dari tafsîr klasik hingga modern menunjukkan bahwa Islam memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan zakat sesuai dengan kebutuhan umat. Oleh karna itu, pemahaman zakat yang lebih luas dan kontekstual dapat membantu meningkatkan kesejahteraan umat Islam secara lebih efektif.

MOTTO

لَا تَحْزَنْ اِنَّ اللّٰهَ مَعَنَاۚ

"Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita."

(Q.S. At-Taubah:40)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt, atas segala nikmat, karunia, hidayah serta inayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan pembuatan dan penyusunan skripsi dengan tanpa ada kendala yang berarti. Shalawat dan salam-Nya Muhammad Swt, pembawa pelita hati bagi manusia, para sahabat, para keluarganya, serta kepada orang-orang yang mengikuti sunnah-Nya hingga hari kiamat.

Skripsi yang berjudul *"Dinamika Penafsîran Fî Sabîlillâh dalam Konteks Zakat menurut Tafsîr Ath-Thabarî, Fakhruddin Ar-Râzî dan Hamkâ"* peneliti menyusun dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama Islam (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Peneliti menyedari sepenuhnya bahwa dalam sebuah penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dimiliki peneliti. Namun semua itu bisa terlewati berkat bantuan dan dukungan dari berbagai belah pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor Universitas Negeri Islam Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Bapak Riza Saputra, M.A selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, MA selaku pembimbing I dan Bapak H, Muhammad Arabiy, M.A selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan ilmu yang telah diajarkan, saya tidak akan mampu menyelesaikan tugas ini dengan baik.
5. Para dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
6. Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas segala doa, dukungan, dan cinta kasih yang selalu diberikan meskipun jauh di mata. Tanpa diduga dan diragukan lagi, mereka telah memberikan semangat dan motivasi yang luar biasa dalam perjalanan penulisan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga peneliti berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konsturktif sangat saya

harapkan untuk perbaikan di masa akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan.

Banjarmasin

Penulis

Dayang Siti Norasmida Binti Awang Othman

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan Tunggal

1	ا	:	**A**	**16**	ط	:	**Th**
2	ب	:	B	17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T	18	ع	:	'
4	ث	:	Ts	19	غ	:	Gh
5	ج	:	J	20	ف	:	F
6	ح	:	H	21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh	22	ك	:	K
8	د	:	D	23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz	24	م	:	M
10	ر	:	R	25	ن	:	N
11	ز	:	Z	26	و	:	W
12	س	:	S	27	ه	:	H
13	ش	:	Sy	28	ء	:	`
14	ص	:	Sh	29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh				

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Kita Vokal Arab	Tanda Kita Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجاَل) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الْضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَي	ai	a dan i
ـَو	au	a dan u

C. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

D. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /1/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

E. Syiddah (*Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tKita (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggKitakan huruf yang diberi tKita *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sKitang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

F. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't)* (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيْقَة	*Tharîqah*
2.	الجَامِعَة الْاِسْلَامِيَّة	*Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah*
3.	وَحْدَة الْوُجُود	*Wahdah al-Wujûd*

G. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sKitang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sKitangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic)* atau cetak tebal (*bold).* Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alihaksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

H. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*hurf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara

ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	*dzahaba al-ustâdzu*
ثَبَتَ الْأَجْرُ	*tsabata al-ajru*
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	*al-harakah al-'ashriyyah*
أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ الله	*asyhadu an lâ ilâha illa Allâh*
مَوْلاَنَا مَلِك الصَّلِح	*mawlânâ Malik al-Shâlih*
يُؤْثِرُكُمُ الله	*yu'tsirukum Allâh*
المِظَاهِر الْعَقْلِيَّة	*al-mazhâhir al-'aqliyyah*
حُبُّ الْإِسْتِطْلاَع	*hub al-istithlâ'*
الْمَدَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	*al-mâddah al-mashnû'ah min al- hayawân*
طَرْفُ الْعَيْن	*tharf al-'ayni*
الْمُسَاهَمَة	*al-musâhamah*
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	*man salaka tharîqan*

I. Singkatan-Singkatan

NIM	Nomor Induk Mahasiswa	Cet	Cetakan
NIP	Nomor Induk Pegawai	T.P	Tanpa Penerbit
Q.S.	Qur'an Surah	T. T p	Tanpa Tempat
H.R.	Hadis Riwayat	T.Th	Tanpa Tahun
swt	*Subhânau wa Ta'alâ*	Terj	Terjemahan
saw	*Subhânau wa Ta'alâ*	M	Masihi
Vol.	Volume		
No.	Nomor		

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PENYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI ..... **iii**
PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Signifikasi Penelitian 4
E. Definisi Operasional 5
F. Penelitian Terdahulu 6
G. Metode Penelitian 9
H. Sistematika Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI **13**
A. Pengertian Zakat 13
B. Pembagian Zakat 15
C. Dasar Kewajiban Zakat 16
D. Orang-Orang yang Berhak Menerima Zakat 20
E. Makna *Fî Sabîlillâh* dalam Referensi Keislaman 22

BAB III *FÎ SABÎLILLÂH* DALAM TAFSÎR KLASIK, PERTENGAHAN DAN MODERN **26**
A. Tafsîr Periode Klasik 26
1. Profil Ath-Thabarî 26
2. Metode Kitab Tafsîr *Jâmiʿ al-Bayân fi Taʾwîl Ây al-Qurʾân* 29
3. Penafsîran *fî Sabîlillâh* dalam Konteks Zakat menurut Kitab Tafsîr Periode Klasik 30
B. Tafsîr Periode Pertengahan 33
1. Profil Fakhruddin Ar-Râzî 33
2. Metode Kitab *al-Tafsîr al-Kabîr wa Mafâtîh al-Ghaib* 37
3. Penafsîran *fî Sabîlillâh* dalam Konteks Zakat menurut Kitab Tafsîr Periode Pertengahan 38
C. Tafsîr Periode Modern 39
1. Profil Bûyâ Hamkâ 39
2. Metode Kitab Tafsîr al-Azhâr 44

3. Penafsîran *fî Sabîlillâh* dalam Konteks Zakat Menurut Kitab Tafsîr Periode Modern 45

BAB IV ANALISIS KESINAMBUNGAN DAN PERUBAHAN *FÎ SABÎLILLÂH* ANTARA KITAB TAFSÎR KLASIK, PERTENGAHAN DAN MODERN 49

A. Analisis Penafsîran Kitab Tafsîr Klasik, Pertengahan dan Modern 49
B. Kesinambungan Penafsîran Kitab Tafsîr Klasik, Pertengahan dan Modern..... 60
C. Perubahan Penafsîran Kitab Tafsîr Klasik, Pertengahan dan Modern 61

BAB V PENUTUP..... 63

A. Kesimpulan..... 63
B. Saran-Saran 64

DAFTAR PUSTAKA..... 66
LAMPIRAN-LAMPIRAN 70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 83